

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimah D, Hutagaol IE., Romus I. Profil Kasus Endometriosis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2016. *J Ilmu Kedokt (Journal Med Sci.* 2019;12(1):39.
2. Cates W. Age and fertility. *Hosp Pract (Off Ed).* 1982;17(8):21.
3. Djuwantono T. Manajemen Endometriosis untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Wanita Penderita Endometriosis. *Contin Med Educ Act "Update Manag Accurate Endometr Treat.* 2015;(April):1–24.
4. Tifani NU, Hendry D, Ilhamdi YR. Karakteristik Endometriosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 2017 - 2019. *J Ilmu Kesehat Indones.* 2021;1(3):289–95.
5. WHO. Endometriosis. 2023; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/endometriosis#:~:text=Endometriosis is a disease in,period and last until menopause>.
6. Muhaidat N, Saleh S, Fram K, Nabhan M, Almahallawi N, Alryalat SA, et al. Prevalence of endometriosis in women undergoing laparoscopic surgery for various gynaecological indications at a Jordanian referral centre: gaining insight into the epidemiology of an important women's health problem. *BMC Womens Health.* 2021;21(1):1–8.
7. Heridho K. Gambaran Resepvitas Endometrium pada Penderita Endometriosis. Universitas Sebelas Maret; 2017.
8. Wiknjosastro H. Ilmu Kandungan Edisi Ketiga. 3rd ed. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
9. Roupa Z, Polikandrioti M, Sotiropoulou P, Faros E, Koulouri A, Wozniak G, et al. Cause of infertility in woman at reproductive age. *Heal Sci J [Internet].* 2009;3(2):80–7. Available from: www.hsj.gr
10. Kemenkes. Kemandulan (Infertil): Stigma Negatif pada Wanita Indonesia [Internet]. 2022. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/12/kemandulan-infertil-stigma-negatif-pada-wanita-indonesia

11. Beckmann, C.R.B., F.W. Ling, B.M. Barzansky, W.N.P Herbert, D.W. Laube RPS. *Obestrics and Gynecology Sixth Edition*. 6th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2010. 337 p.
12. Anggraini N, Damayanti VI. Indikator Penyebab Infertilitas pada Wanita Usia Subur. *J Antara Kebidanan*. 2018;1(1):33–41.
13. Schenken RS. *Danforth's Obstetrics and Gynecology*. 10th ed. Ronalds S G, Beth Y K, Arthur F H, Igrid E N, editors. Lippincott Williams & Wilkins; 2008.
14. J M R. Prevalence of endometriosis in asymptomatic women. *J Reprod Med*. 1991;36:513–5. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/1834839/>
15. Yolanda S, Amir A, Putra AE. Hubungan Umur Dan Pendidikan Dengan Kejadian Infertilitas Pada Wanita Pasangan Usia Subur (Pus). 2019;
16. Fadil A. Evaluasi Laparoskopi pada Pasien Infertil dengan Endometriosis di Klinik Fertilitas RSUD Dr. Soetomo Surabaya. 2019;
17. Robbins C. *Pathologic basis of disease*. Elsevier. 2010;8:22.
18. Hendarto H. *Endometriosis dari aspek teori sampai penanganan klinis*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP); 2015.
19. Nnoaham K, Hummelshoj L, Webster P, D'Hooghe T, Nardone F, Nardone C, et al. Impact of endometriosis on quality of life and work productivity: a multicenter study across ten countries. *Fertility and Sterility*. 2011;96:366–73.
20. Kennedy, et al. *Fertile Steril*. ESHERE Guidel. 2005;20:2698–704.
21. DiVasta A, Vitonis A, Laufer M, Missmer S. Spectrum of symptoms in women diagnosed with endometriosis during adolescence vs adulthood. *Am J Obstet Gynecol*. 2018;218:324.
22. Waller KG, Lindsay P, Curtis P, Shaw RW. The prevalence of endometriosis in women with infertile partners. *Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol*. 1993;48(2):135–9.
23. Razzaghi M, Mazloomfard M, Jafari A. *Endometriosis in : Chaudhury K and Chakravarty B. Endometriosis–Basic Concepts and Current Research*

Trends. 2012;3–30.

24. Hill CJ, Fakhreldin M, Maclean A, Dobson L, Nancarrow L, Bradfield A, et al. Endometriosis and the fallopian tubes: Theories of origin and clinical implications. *J Clin Med*. 2020;9(6):1–21.
25. Annas JY, Hendarto H, Widjiati. Khasiat Berbagai Dosis Suplementasi Kurkumin pada Progresivitas Endometriosis di Hewan Coba Mencit. *Maj Obstet Ginekol*. 2014;22(3):118–25.
26. Speroff L, Fritz M. The clinical gynecologic endocrinology and infertility. 7th ed. Vol. 1. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2011.
27. Herdanto H. Ginekologi Praktis Komprehensif. A MIA, T BA, Hendarto H, editors. Surabaya: Airlangga University Press (AUP); 2020.
28. Heba MM. Epidemiologic Determinants of Endometrosis Among Egyptian Women: A Hospital-based Case control Study. *Juornal Egypt Public Heal Assoc*. 2011;86:21–6.
29. Fitria. Hubungan antara Stres dan Pola Siklus Menstruasi Terhadap Kejadian Infertile Primer di Klinik Madya di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 2017;5(01).
30. Hochschild, Z.F., G.D. Adamson, J.D. Mouzon, O. Ishihara RM. The International Committee for Monitoring Assisted Reproductive Technology (ICMART) and the World Health Organization (WHO) revised glossary on ART terminology. 2009;92(1520–1524).
31. Aizid R. Mengatasi Infertilitas (Kemandulan) Sejak Dini. Yogyakarta: FlashBooks; 2012.
32. Nur Halimah A, Winarni S. Paparan Rokok, Status Gizi, Beban Kerja Dan Infeksi Organ Reproduksi Pada Wanita Dengan Masalah Fertilitas Di RSI Sultan Agung Semarang. 2018;6(4):2356–3346.
33. Retno Wulandari D, Handono B, Rachmawati A, Hidayat D. Luaran Kehamilan pada Pasien dengan Infertilitas Berkaitan dengan Endometriosis, Infertilitas karena Faktor Tuba, dan Unexplained Infertility, setelah Menjalani Prosedur IVF / ICSI di Klinik Aster RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Indones J Obstet Gynecol Sci*. 2020;3(2):143–9.

34. Balen A JH. Infertility in Practice. 3rd ed. Informa Healthcare; 2008. 1–23 p.
35. Sari SA. Analisis Faktor Risiko Infertilitas pada Wanita di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. 2019.
36. Wahyuni A. Endometriosis dan Infertilitas. 2008;8:57–8.
37. D de Z, B B, C. C. Endometriosis and infertility: pathophysiology and management. 2010;376:720–38.
38. ML M, Taylor H. Endometriosis and Infertility: A review of the pathogenesis and treatment of endometriosis-associated infertility. 2012;39:535–49.
39. Society E, Reproduction H. Endometriosis. Guideline of European Society of Human Reproduction and Embryology – 2022. Reprod Endocrinol. 2022;(66):8–19.
40. Hanina SM, Fauzi A, Krisna R. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2015-31 Desember 2016. 2018;5004);107–13.
41. Indrani B dkk. Gambaran Karakteristik Penderita Endometriosis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 2017;5(02):282–3.
42. Arya P SR. Endometriosis: current thinking. 2005;15:191–8.
43. Nora H, Harahap R S. Fertilitas Wanita Pasca Kistektomi Endometrioma di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2016-2018. 2019;2(2):03.
44. Rahmawati DS. Gambaran Karakteristik dan Pencarian Pelayanan Kesehatan pada Penderita Endometriosis di Klinik Fertilitas Graha Amerta RSUD dr. Soetomo Surabaya. Universitas Airlangga; 2016.
45. Mukti P. Faktor Risiko Kejadian Endometriosis. 2014;3(3):5.
46. Oepomo TD. Dampak Endometriosis Pada Kualitas Hidup Perempuan dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Obstetri dan Ginekologi Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 2007. Universitas Sebelas Maret. 2007;2–9.
47. Oktarina A, Abadi A, Bachsin R. Faktor-faktor yang Memengaruhi

- Infertilitas pada Wanita di Klinik Fertilitas Endokrinologi Reproduksi. 2014;46(04):298.
48. Borghot M, Wyns C. Fertility and infertility: Definition and epidemiology. *Clinical Biochemistry* 62. 2-10. *Clin Biochem* 62. 2018;2–10.
 49. Olooto W. Infertility in male ; risk factors , causes and management. *J Microbiol Biotechnol*. 2012;2(4):641–5.
 50. Susilawati. Hubungan Obesitas Dan Siklus Menstruasi Dengan Kejadian Infertilitas Pada Pasangan Usia Subur Di Klinik DR.HJ. Putri Sri Lasmini SpOG (K) Periode Januari-Juli Tahun 2017. *J Kesehat Mercusuar*. 2019;2(1).
 51. Al LRB et. Patient Education and Counseling. 2015.
 52. Anggraini M. Karakteristik Penderita Endometriosis Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr . H . Abdul Moeloek Bandar Lampung Periode Januari 2011 - Desember 2013. *J Med Malahayati* [Internet]. 2016;3(1):50–4. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/1834839/>
 53. Sakti IR, Hardianto G. Dismenore Pada Pasien Endometriosis Yang Menjalani Laparoskopi. Universitas Airlangga; 2013.
 54. Ahn SH, Monsanto SP, Miller C, Singh SS, Thomas R, Tayade C. Pathophysiology and immune dysfunction in endometriosis. *Biomed Res Int*. 2015;
 55. Febriyani F. Pengaruh Riwayat Genetik, Usia, Graviditas, Siklus Menstruasi, Indeks Massa Tubuh, dan Pola Makan Terhadap Kasus Endometriosis Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2016-2020. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2023.
 56. Kasey B. Comparison Of Health Behaviors In Adolescents With and Without Endometriosis. The Ohio State University; 2004.
 57. James R. Danforth Buku Saku Obsetri dan Gynekologi. Jakarta: Widya Medika; 2002.
 58. Holoch K, Lessey B. Endometriosis and Infertility. 2010;54(2):429–38.
 59. Zannah FR, Gunardi JI, Suhamihardja MH. Gambaran klinis pasien endometriosis yang dilakukan tindakan diagnostik laparoskopi di RSPAD

- Gatot Soebroto Jakarta periode 2015-2016. Repos UNJANI. 2016;1(1):1–11.
60. Ratnaningrum K, Handaria D, Octavianny A. Kista Endometriosis Meningkatkan Risiko Terhadap Terjadinya Infertilitas Pada Wanita Usia Reproduksi. J Kedokt Muhammadiyah UMS. 2013;5(2):1–4.
 61. Shabrina IN. Hubungan Endometriosis Dengan Infertilitas Pada Pasien Poliklinik Obstetri Ginekologi Dan Klinik Fertilitas Sekar RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Sebelas Maret; 2014.
 62. Prasetyani DA, Hernayanti MR, Setiyawati N. The Factors Related To The Event Of Endometriosis In Fertile Age Women In RSKIA Sadewa Yogyakarta In 2017-2019. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2020.
 63. Burney R, Giudice L. Pathogenesis and pathophysiology of endometriosis. 2012. 98:511–9.
 64. Wahyuni A. Endometriosis Dan Infertilitas Endometriosis and Infertility. V. 2008;8(1):66–8.
 65. Iskandar. Endometriosis. J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh. 2021;7(2):12.
 66. Mahmood T, Templeton A. Prevalence and Genesis of Endometriosis. 1991;6(4):544–9.
 67. Treloar S, Bell T, Nagle C, Purdie D, Green A. Early menstrual characteristics associated with subsequent diagnosis of endometriosis. 2010;202:534–6.
 68. Yuliarfani N N. Pengaruh Pekerjaan, Stres, Obesitas, dan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Infertilitas pada Wanita. 2022;7(1):23–6.
 69. Pasaribu I, Rahayu M, Marlina R. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Infertilitas Pada Wanita Di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Heal Sci Growth J. 2019;4(2):62–73.
 70. Maryuni A. Biologi Reproduksi dalam Kebidanan. Jakarta: TIM; 2010. 149 p.
 71. Susworini E. Hubungan Endometriosis dengan Dysmenorrhea Pada Pasien di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RS Dr Saiful Anwar Malang.

Universitas Brawijaya; 2023.

72. Anggraini E. Hubungan antara karakteristik menstruasi dengan kejadian endometriosis pada wanita usia reproduktif di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Universitas Airlangga; 2016.
73. Baziad A. Penanganan Endometriosis: Panduan Klinik dan Algoritme. Jakarta: EGC; 2008.
74. Suparman E. Penatalaksanaan Endometriosis. 2012;4(02):72.
75. J VJ, S H, LC G. The endometrial immune environment of women with endometriosis. 2019. 25(5):564–91.
76. Hoffman L, Schorage J, Schaffer J, Halvorson L, Bradshaw, KD Cunningham F. Williams Gynecology. 2nd Edition. 2nd ed. New York: McGraw-Hill Companies; 2012. 285 p.